

TEHNIK DASAR PENULISAN KARYA ILMIAH PENDIDIKAN

Rumina

IAI Hasanuddin Pare

email: Kliknana79@gmail.com

Abstract: The research was carried out starting from the existence of a problem. Problems are "deviations" from what should be and what happens, deviations between plans and implementation, deviations between theory and practice, and deviations between rules and implementation. The problem appears at a certain time and space. Before conducting research, a researcher must understand the rules of writing scientific papers, namely determining the study area in accordance with the study program, breaking the area into sub-regions, the researcher determining whether to study certain figures, the topic must attract the reader's attention, the topic must be The author knows that the topic should not be too technical. Original, Necessary, Scientific, Consistent and objective. The next step is to prepare a research proposal that broadly includes three main questions, namely: What will be researched?, Why researched?, How will research be done? The research design must be made systematically and logically so that it can be used as a guide that is really easy to follow. The research design, which is often called a research proposal, contains at least four main components, namely the problem, theoretical basis and hypothesis submission, research methods, organization and research schedule.

Keywords: Basic Writing Techniques, Educational Scientific Work

PENDAHULUAN

Berangkat dari problema yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya bagi peneliti pemula yang akan menyelesaikan tugas akhir mengalami kesulitan untuk menulis dan menyiapkan prposal penelitian. Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi, karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, yang ditulis

sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman yang telah disepakati atau ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing.

Pendekatan ilmiah biasanya dilukiskan sebagai proses dimana penyelidikan secara induktif bertolak dari pengamatan mereka menuju hipotesis, kemudian secara deduktif peneliti bergerak dari hipotesis ke implikasi logis, mereka menarik kesimpulan mengenai akibat yang akan terjadi, apabila hubungan yang diduga itu benar. Apabila bila implikasi yang diperoleh secara deduktif sesuai dengan pengetahuan yang sudah diterima kebenarannya, maka selanjutnya implikasi tersebut diuji dengan data empiris yang dikumpulkan berdasarkan bukti-bukti maka hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Dari sini dapat kita tarik benang merah bahwa pendekatan ilmiah adalah suatu proses penyelidikan sistematis yang terdiri atas bagian-bagian yang saling bergantung. Empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga bisa tercangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam tulisan ini menggunakan jenis *library research*. Sumber datanya berupa teks-teks ilmiah yang dianalisis menggunakan *content analysis*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. (Bandung: Albeta. 2007), 203

PEMBAHASAN

A. Kaidah-kaidah Penulisan Karya Ilmiah

Kaidah Penulisan dalam menentukan topik atau pokok pembahasan adalah

1. Menetapkan wilayah kajian yang sesuai dengan program studi masing-masing yaitu melihat wilayah kajian fakultas, contohnya persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, pengalaman keagamaan, peribadatan dll.
2. Memecah wilayah menjadi sub-sub wilayah, misalnya dibatasi menurut wilayah geografis, historis atau agama-agama tertentu.
3. Peneliti penentuan apakah akan mengkaji tokoh-tokoh tertentu.
4. Topik harus menarik perhatian pembaca, topik yang menarik perhatian pembaca akan memungkinkan penulisnya berusaha terus-menerus mencari data yang diperlukan
5. Topik sudah harus diketahui oleh penulis, sehingga mudah untuk menguraikan dengan sebaik-baiknya
6. Topik hendaknya jangan terlalu teknis dan terlalu kontroversial karena dapat mempersulit peneliti dalam menemukan data.

Karakteristik yang dapat digunakan dalam memilih topik penelitian adalah

1. Penting dan layak diteliti

Perhatikan apakah topik yang akan diambil itu sesuai dengan fenomena atau isu-isu yang lagi marak-maraknya dan penelitian juga perlu memiliki makna dan kepentingan, apabila penelitian tidak memiliki makna dan kepentingan maka penelitian tidak perlu dilakukan. Oleh karena itu topik yang dipilih oleh mahasiswa haruslah yang benar-benar penting dan berguna.

2. Tersedianya data dan metode

Topik penelitian yang dipilih haruslah yang mudah dicari dan dikumpulkan datanya topik penelitian yang bagus tapi datanya tidak tersedia maka penelitian tersebut tidak perlu diteliti.

3. Bisa diselesaikan dalam jangkang waktu tertentu

Masalah waktu juga menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk menentukan waktu topik yang akan diteliti. Apakah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan topik tersebut cukup sesuai dengan batas waktu maksimal yang diberikan oleh fakultas.

4. Sebanding dengan kemampuan dan minat

Didalam penentuan topik juga harus memperhatikan kemampuan dan minat mahasiswa yang akan menulis skripsi. Hindari topik yang menurut mahasiswa diluar kemampuan dan tidak sesuai dengan minat.

5. Potensial bagi pengembangan lebih lanjut

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi agama, bangsa, keilmuan, profesi atau pengembangan kelembagaan. oleh karena itu pilihlah topik yang sekiranya dapat dikembangkan, baik ditinjau dari segi agama, bangsa, keilmuan, kelembagaan dan profesi.

6. Dana yang diperlukan memungkinkan untuk dijangkau

Sekalipun kelima karakteristik dalam memilih topik telah terpenuhi, namun apabila dana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak terjangkau, maka topik tersebut sebaiknya tidak diteruskan dan dicari topik yang lebih memungkinkan.

Setelah topik ditemukan dan ditetapkan sebagai fokus penelitian, maka langkah yang harus dilakukan berikut adalah melakukan penelusuran atau penelitian pendahuluan yang berkaitan dengan topik tersebut, baik melalui penelitian perpustakaan atau penelitian lapangan. Setelah pokok topik ditentukan hendaknya mahasiswa segera membaca buku-buku penunjang atau jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik yang diambil. Kajian pustaka atau penelitian pendahuluan juga menentukan posisi penelitian yang dilakukan diantara penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik atau masalah yang sama.

Kaidah penulisan karya ilmiah menurut Darmani dan Gunawan adalah Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten dan Objektif. Asli mengandung pengertian karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran orisinal. Asli bermakna bahwa karya tulis ilmiah bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Perlu, karya tulis ilmiah diperlukan, mempunyai nilai manfaat dalam pengembangan keilmuan maupun kehidupan. Karya ilmiah disajikan sebagai karya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara praktik karya tulis ilmiah bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan kehidupan masyarakat.

Ilmiah, didasari kaidah-kaidah keilmuan, lima karakteristik keilmuan diantaranya; sistematis, empiris, obyektif, analitis dan verifikatif.

- a. Sistematis; ilmu adalah pengetahuan atau kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis. Ciri sistematis ilmu menunjukkan bahwa ilmu itu merupakan berbagai keterangan dan data yang tersusun sebagai kumpulan pengetahuan yang mana mempunyai hubungan-hubungan saling ketergantungan yang teratur.

- b. Empiris; bahwa ilmu mengandung pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengamatan serta percobaan-percobaan secara terstruktur di dalam bentuk pengalaman-pengalaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Obyektif; bahwa ilmu menunjukkan pada bentuk pengetahuan yang bebas dari prasangka perorangan, dan perasaan-perasaan subyektif berupa kesukaan atau kebencian pribadi.
- d. Analitis; bahwa ilmu berusaha mencermati, mendalami, dan membedakan pokok permasalahan kedalam bagian-bagian yang terperinci untuk memahami berbagai sifat, hubungan dan peranan dari bagian-bagian tersebut.
- e. Verifikatif, bahwa ilmu mengandung kebenaran-kebenaran yang terbuka untuk diperiksa atau diuji guna dapat dinyatakan sah (valid) dan disampaikan ke orang lain.²

Konsisten, dalam penulisan karya tulis ilmiah diupayakan mengedepankan prinsip konsistensi. Konsisten pemilihan kata, dan konsisten berpegang pada alur penulisan yang dituju. Obyektif, karya tulis ilmiah ditulis secara obyektif, tidak boleh tendensius. Hindarkan rekayasa dalam analisis dan pengolahan data. Uraikan pembahasan secara apa adanya sesuai dengan data dan fakta. Hilangkan sikap apriori, dan emosi pribadi yang bisa menyebabkan karya tulis menjadi tidak objektif.

B. Tehnik Penulisan Prosal Penelitian

Proposal pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu peneliti yang memahami proposal dengan baik akan

²Darmini, MA & Gunawan, *Karya Tulis Ilmiah Mudah & Menyenangkan*. (Nizamia Learning Center, 2017), 2

mendapatkan kemudahan dalam penelitian yang akan dilakukan. Menyusun proposal penelitian secara garis besar mencakup tiga pertanyaan pokok yaitu: apa yang akan diteliti?, mengapa diteliti?, bagaimana cara meneliti?

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata terdapat beberapa langkah-langkah teknis yang harus ditempuh dalam penyusunan proposal penelitian :

1. Latar belakang masalah : Menjelaskan kedudukan dari tema masalah yang diteliti. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini. Memilih salah satu masalah menjadi fokus masalah.
2. Merumuskan dan membatasi masalah: Merumuskan masalah yaitu menjelaskan variabel atau aspek-aspek yang secara teoritis berhubungan atau terkait dengan fokus masalah.
3. Merumuskan definisi oprasional atau menjelskan: Berisi rumusan tentang variabel yang menggambarkan keadaan atau prilaku yang dapat diukur atau diamati.
4. Merumuskan tujuan penelitian: Menjelaskan sasaran umum yang akan dicapai atau dihasilkan oleh peneliti.
5. Merumuskan asumsi atau proposisi: Merumuskan pikiran-pikiran mendasar yang dijadikan pegangan dalam mengkaji tema,fokus atau hubungan variabel penelitian.
6. Merumuskan hipotesisi: Hipotesis digunakan untuk penelitian kuantitatif. Berisi dugaan atau jawaban sementara terhadap hubungan antara variabel.
7. Menjelaskan manfaat penelitian: Menjelaskan manfaat teoritis dan manfaat praktis
8. Menjelaskan sistematika isi laporaan: Berisi garis-garis besar dari isi laporan penelitian.

9. Menjelaskan metode atau pendekatan penelitian yang digunakan disertai alasan mengapa menggunakan metode tersebut.
10. Menjelaskan tehnik-tehnik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yang disertai dengan alasan pemilihannya
11. Menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan.
12. Menjelaskan desain penelitian, khusus untuk penelitian eksperimental.
13. Menjelaskan teknik analisis data.³

Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti . Rancangan penelitian yang sering disebut proposal penelitian paling tidak berisi empat komponen utama yaitu permasalahan, landasan teori dan pengajuan hipotesis, metode penelitian, organisasi dan jadwal penelitian⁴.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas tentang tehnik dasar dalam penulisan karya ilmiah, bahwa seorang peneliti sebelum melakukan penelitian bisa memahami kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yaitu Menetapkan wilayah kajian yang sesuai dengan program studi, Memecah wilayah menjadi sub-sub wilayah, Peneliti penentuan apakah akan mengkaji tokoh-tokoh tertentu, Topik harus menarik perhatian pembaca, Topik sudah harus diketahui oleh penulis, Topik hendaknya jangan terlalu teknis. Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten dan objektif. Langkah selanjutnya Menyusun proposal penelitian secara garis besar mencakup tiga

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosda Karya. 2007), 30

⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Albeta. 2007), 388

pertanyaan pokok yaitu: Apa yang akan diteliti?, Mengapa diteliti?, Bagaimana cara meneliti?. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti. Rancangan penelitian yang sering disebut proposal penelitian paling tidak berisi empat komponen utama yaitu permasalahan, landasan teori dan pengajuan hipotesis, metode penelitian, organisasi dan jadwal penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia, 1982.

Darmini, MA & Gunawan, *Karya Tulis Ilmiah Mudah & Menyenangkan*. Nizamia Learning Center, 2017

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya. 2007

Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional Surabaya. 1982

Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Raja Grafindo Persada Jakarta. 1989

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Albeta Bandung. 2007